

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan yang ada saat ini, keterampilan dan kompetensi menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Pada era revolusi industri 4.0 integrasi pemanfaatan teknologi dan internet yang begitu canggih dan masif sangat mempengaruhi adanya perubahan perilaku dunia usaha dan dunia industri, perilaku masyarakat dan konsumen pada umumnya.

Saat ini semua yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual, bisa diselesaikan secara digital, termasuk pencatatan keuangan dengan aplikasi keuangan perusahaan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini digantikan oleh komputer, hal ini tentunya memberikan dampak yang positif dan negatif bagi perusahaan dan sumber daya manusia. Positifnya, data bisa diperbarui segera setelah transaksi dilakukan jadi dapat meminimalkan kesalahan penginputan data yang mungkin terjadi. Di sisi lain, dengan adanya sistem komputerisasi tentu akan mengakibatkan pengurangan tenaga kerja.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, membawa dampak yang cukup besar dalam berbagai bidang khususnya dalam bisnis. Sistem informasi yang terintegrasi dan komputerisasi diperlukan bagi pengusaha untuk memaksimalkan kinerja bisnis, mulai dari pengolahan data yang dilakukan secara manual sehingga diolah dan disajikan menjadi data yang terkomputerisasi. Selain informasi yang terintegrasi juga dapat memberikan informasi dengan cepat, akurat, relevan, lengkap dan tepat bagi pengusaha dalam menentukan langkah-langkah bisnis selanjutnya. Namun, penerapan teknologi informasi khususnya bidang keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) masih banyak ditemukan secara sederhana yaitu pencatatan keuangan secara manual (Pratiwi R et al. 2018).

Komputerisasi pada akuntansi tentu tidak serta merta mudah diterima berbagai kalangan. Pemahaman akan bagaimana penggunaan aplikasi akuntansi juga membutuhkan waktu terutama untuk kalangan akuntan senior sehingga dibutuhkan aplikasi akuntansi yang memudahkan para akuntan dalam penggunaannya sehari-hari.

Zahir Accounting dirancang untuk pengguna yang tidak mengerti teori akuntansi. Seluruh transaksi dibuat dalam bentuk formulir yang mudah dipahami dan sering digunakan dalam bisnis sehari-hari, mengisinya semudah mengisi nota penjualan atau menulis cek, seluruh proses akuntansi, laporan dan grafik otomatis tersaji. Seluruh laporan dapat diklik untuk membuka kembali transaksi aslinya, sehingga mudah diaudit, serta dapat di *export* ke berbagai format seperti Ms Excel untuk dapat diolah lebih lanjut. Terdapat laporan audit trail yang menyimpan jejak perubahan transaksi, laporan ini dapat menampilkan jurnal transaksi asli sebelum transaksi tersebut diedit atau dihapus, beserta nama penginput dan waktu terjadinya.

PT XYZ pada awal berdirinya menggunakan metode manual dalam pencatatan laporan keuangan mereka. Penggunaan metode manual ini memakan waktu cukup lama untuk dilakukannya pencatatan dan dalam kebutuhan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

untuk menyatukan laporan keuangan dari berbagai kantor cabang. Akurasi dalam penggunaan metode manual juga kurang memadai karena kemungkinan terjadinya kesalahan lebih banyak serta proses untuk dilakukan pembetulanannya cukup lama dan sulit.

Zahir mulai digunakan oleh PT. XYZ pada tahun 2015 dengan membeli sistem tersebut pada perusahaan jasa yang menyediakan aplikasi Zahir. Alasan perusahaan memilih menggunakan aplikasi zahir dalam pembuatan laporan keuangannya yakni untuk mengatasi kekurangan dari penggunaan metode manual terlebih pada waktu pencatatan. Aplikasi zahir memberi banyak kemudahan kepada mereka. Pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan lebih akurat. Laporan keuangan yang dihasilkan juga tersusun dengan baik dari tahun ke tahun sehingga memudahkan dalam mengetahui laba rugi perusahaan yang diperoleh setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan, bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

- Apakah kegunaan aplikasi zahir bagi perusahaan?
- Bagaimana pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi zahir?
- Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi zahir dibanding pencatatan secara manual?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Zahir 5.1 pada PT. XYZ, sebagai berikut:

1. Menguraikan kegunaan aplikasi zahir
2. Menguraikan proses pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi zahir
3. Menguraikan efektivitas pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi zahir dibanding pencatatan manual

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk memberi penjelasan terkait penggunaan aplikasi zahir bagi pengguna baru di perusahaan.

Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi wawasan baru terkait aplikasi zahir serta perbedaannya dengan cara manual dan aplikasi lainnya.

Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi zahir serta bahan referensi dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir selanjutnya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Pada pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Langkah pertama adalah membuat neraca saldo yang merupakan daftar rekening buku besar beserta saldo debit dan kredit. Berikutnya yang harus dilakukan adalah membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan dan pengeluaran yang benar-benar terjadi. Langkah terakhir adalah menyusun laporan keuangan sesuai kebutuhan.

Menurut Lubis (2017:13) menyimpulkan, bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”. Laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi (L/R) Laporan L/R menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
3. Neraca Neraca menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki serta jumlah dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan.

2.2 Prosedur Pencatatan Laporan Keuangan Manual